

Bulan Ramadhan Puncak Prestasi Umat Islam



Ramadhan merupakan bulan yang selalu dinanti, bulan yang selalu dirindukan oleh umat Islam karena bulan Ramadhan bulan rahmat, bulan maghfirah, bulan yang penuh keberkahan dan bulan Al Quran, karena Al Quran diturunkan pada bulan Ramadhan serta bulan yang penuh dengan ibadah.

Oleh karena bulan Ramadhan bulan yang paling istimewa bagi kita umat islam, maka sudah seharusnya setiap pribadi mempergunakan kesempatan mulia ini dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan limpahan pahala dan ampunan dari Allah SWT, kita jadikan Ramadhan momen prestasi, keimanan, pendidikan dan keutuhan jiwa.

Kita melihat Hadis-hadits Rasulullah yang mengingatkan kita tentang pentingnya makna Ramadhan dan besarnya ganjaran pahala yang akan diberikan Allah SWT kepada hamba-hambanya yang beribadah, disebutkan ada empat kelompok yang Allah siapkan surga, dimana surga-surga Allah tersebut melambai-lambai, menghimbau dan merindukan kedatangan empat kelompok insan tersebut.

Pertama, mereka yang gemar membaca Al Quran , membaca dalam pengertian membaca tulisannya, membaca makna yang terkandung didalamnya dan mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah bahkan katakan bahwa pahala membaca Al Quran itu lebih tinggi dari pada shalat sunat seratus rakaat.

Selanjutnya Prof. Dr. Alaidin Koto, dalam tulisannya tentang pahala membaca Al Quran menyampaikan bahwa pahala yang diberikan Allah pada yang membacanya tak terletak pada lafaz atau ayat dan kalimat, melainkan untuk setiap huruf yang dibaca, sehingga bisa dibayangkan betapa besar pahalanya bagi orang yang membaca kitab suci ini dengan ikhlas di

bulan Ramadhan. Menurut hitungan yang pernah dilakukan salah seorang ulama besar Islam, Al-Nasafi (W.711H) jumlah huruf yang terdapat dalam Al Quran adalah : 1.027.000 ini bermakna bila ada 70 kali lipat saja pahala yang disediakan Allah untuk setiap amalan dibulan Ramadhan berarti ada 71.890.000 pahala yang dapat diraih setiap mukmin yang mampu menamatkan satu kali bacaan Al Qurannya dibulan suci Ramadhan ini, tentu ini suatu pahala amat besar yang kesempatan untuk memperolehnya dibuka lebar oleh Allah dibulan ini dan ternyata terbukti dibulan Ramadhan ayat-ayat Al Quran dibaca dan menggema di mana-mana, tadarus secara bersama-sama yang dilaksanakan di masjid-masjid, surau-surau bahkan ditempat-tempat bekerja. Pendek kata kesempurnaan kemanusiaan tampak dengan indah dibulan ini.

Kedua, surga Allah merindukan orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya atau menjaga lisannya dari perbuatan yang tidak baik, terjaga lisannya dapat menghantarkan manusia masuk surga, karena tidak pernah mengeluarkan kata-kata kotor, tidak bermanfaat, nyakitin hati, fitnah dan lain-lain sebagainya. Tapi sebaliknya lisan dapat menghantarkan pemiliknya ke neraka, akibat tidak dikendalikan sehingga menabrak rambu-rambu agama.

Ketiga adalah kelompok mereka yang ahli sedekah. Artinya mampu memberikan santunan dan bantuan kepada fakir miskin, membantu orang yang dalam kelaparan, kesulitan dan memiliki kepedulian terhadap sesame, karena Ramadhan itu adalah jembatan sosial dan merupakan perbuatan terpuji dan teruji di Ramadhan, kelompok ini akan menafkahkan hartanya kapan saja dimalam hari dan disiang hari secara tersembunyi, terang-terangan karena mereka hanya mencintai kebajikan.

Kelompok keempat surga Allah merindukan orang-orang yang melaksanakan puasa, hal ini menunjukkan bahwa puasa di bulan Ramadhan memiliki keistimewaan yang sangat luar biasa kepada yang melaksanakannya untuk itu janganlah sampai kita melalaikan dan mengabaikan ibadah ini. Keistimewaan bulan puasa terlihat ketika Allah menghimbau orang-orang yang beriman dengan sangat mesra dan indah agar melaksanakan puasa pada bulan ramadhan. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 183.

Puasa selama sebulan suntuk ini kita jadikan hari-hari Terbiyah, melatih diri, karena puasa menjadi salah satu syarat dapat masuk kedalam surganya Allah, kita harus melaksanakan puasa pada tahun ini dengan ikhlas dan sempurna sesuai dengan syariatnya. Rasulullah melalui sabdanya mengatakan bahwa orang yang berpuasa dengan keimanan dan benar, plus mengharap ridho Allah, maka akan diampuni dosa dan kesalahannya.

Dengan Hadiah yang begitu besar hendaknya menjadikan diri kita semakin menyadari keberadaan kita didunia hanyalah sementara dan fatamorgana, kebahagiaan yang hakiki hanyalah surga Allah SWT. Sebagaimana informasi Allah dalam Al Quran bahwa dunia ini hanyalah senda gurau dan permainan, itulah dunia, jadi pada intinya Ramadhan yang datang sekali dalam setahun ini hendaklah menghasilkan manfaat maksimal dalam peningkatan prestasi umat. Dan dapat diimplementasikan untuk 11 bulan kedepan dan seterusnya.

Oleh karena itu, jangan jadikan Ramadhan sebagai alasan menurunkan kinerja. Malah justru dengan Ramadhan inilah banyak amal yang harus dilakukan seperti menjadi momentum meraih prestasi, kekeluargaan dengan bisa berbuka bersama, berkumpul bersama anak dan orang tua, isteri dan lainnya. Apalagi dibulan Ramadhan terdapat Lailatul Qadar bulan yang lebih baik dari pada seribu bulan, bagi yang mendapatkan sama dengan beribadah selama 83 tahun. Kesempatan untuk meraup keuntungan ganjaran pahala yang berlipat ganda masih terbuka lebar bagi kita, tentu kita isi momentum Ramadhan ini dengan ibadah untuk meraih keampunan Allah SWT dan mengharapkan ridho dari Allah SWT, dan surga Allah pun sudah merindukan orang yang gemar membaca Al Quran, selalu menjaga lidahnya dan gemar bersedekah dan berpuasa. Serta mencintai amal bajik...

By : Zulkifli ijoel